

Pengaruh Wisata Petik Jambu (Agrowisata) Terhadap Pemberdayaan Dan Perubahan Sosial Masyarakat di Desa Bumiaji Kecamatan Bumiaji Kota Batu

Bimbi, Agung Suprojo, Roro Merry Chornelia W

Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

Email : bimbi_239@gmail.com

Abstract : *The purpose of this study were: 1) to know how to manage Guava's fruit picking tourism in Bumiaji Village district Bumiaji, Batu 2) to know the effect of Guava's fruit picking tourism (eco-tourism) on the empowerment of people in Bumiaji, Batu 3) to determine the impact of social change in Bumiaji, Batu. This research was conducted in a quantitative study. The sample determination used random sampling. Meanwhile the data collection technique used was questionnaire. The data analysis method was Simple Linear Regression by using SPSS. Based on the results of analysis, it showed that a linear regression equation (agro-tourism) (X) to empowerment (Y₁) of 0.604, while (agro-tourism) (X) to social change (Y₂) with a value of 0.574. The research proved that Guava's fruit picking tourism management as much as 63.6% involve the community through agricultural socialization and regarded as good because there was a change in terms of meeting the needs or the revenue from agricultural products. T test results proved that agro-tourism significantly effected community's development in the village of Bumiaji, Batu with t-count (3.465) > t table (1.658) significantly by 0.001. (Agro-tourism) towards social change t-count (2.767) > t table (1.658) Significant 0.004.*

Keywords: *Agro-tourism, empowerment, social change*

Abstrak: Tujuan penelitian ini yaitu 1) mengetahui cara mengelola wisata petik jambu di Desa Bumiaji Kec. Bumiaji Kota Batu 2) mengetahui pengaruh wisata petik jambu (agrowisata) terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Bumiaji Kec. Bumiaji Kota Batu 3) mengetahui dampak perubahan sosial masyarakat di Desa Bumiaji Kec. Bumiaji Kota Batu. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *random sampling* atau secara acak. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner. Metode analisa data yang di gunakan adalah Regresi Linier Sederhana dengan menggunakan program SPSS. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui persamaan regresi linear (agrowisata) (X) terhadap pemberdayaan (Y₁) sebesar 0,604. sedangkan (agrowisata) (X) terhadap perubahan sosial (Y₂) dengan nilai sebesar 0,574. Hasil penelitian membuktikan pengelolaan wisata petik jambu melibatkan sebanyak 63,6% masyarakat melalui penyuluhan pertanian dan dinyatakan sudah baik karena terdapat perubahan dari segi pemenuhan kebutuhan maupun pendapatan dari hasil pertanian. Hasil uji t membuktikan agrowisata berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Bumiaji Kec. Bumiaji Kota Batu dengan nilai t hitung (3,465) > t tabel (1,658) signifikan sebesar 0,001. (agrowisata) terhadap perubahan sosial masyarakat nilai thitung (2,767) > ttabel (1,658) Signifikan sebesar 0,004.

Kata kunci: Agrowisata, Pemberdayaan, Perubahan sosial

PENDAHULUAN

Agrowisata adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh petani sebagai daya tarik wisata serta melibatkan penduduk lokal dalam perencanaan hingga pengelolaan kawasan agrowisata. Menurut Sastrayuda (2010:7), agrowisata merupakan suatu bisnis yang dilakukan oleh para petani yang bekerja di sektor pertanian bagi kesenangan dan edukasi para pengunjung. Agrowisata juga dapat menghadirkan potensi sumber pendapatan dan meningkatkan keuntungan masyarakat. Salah satu prinsip pengembangan agrowisata yang berkelanjutan berupa adanya partisipasi masyarakat dalam perencanaan. Peran serta masyarakat menjadi satu hal yang sangat penting dalam upaya menjaga keutuhan alam dan sebagai salah satu alternatif dalam merespon tuntutan dan urgensi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan (Usma, 2014:17).

Agrowisata menghadirkan potensi sumber pendapatan dan meningkatkan keuntungan bagi masyarakat kawasan wisata. Pembangunan suatu kawasan agrowisata dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dan membantu pembrantasan kemiskinan (Mardikanto, 2012:25).

Hal ini dapat dikategorikan sebagai pengembangan ekonomi lokal. Strategi pengembangan ekonomi lokal tersebut perlu melibatkan masyarakat pedesaan secara langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, melakukan evaluasi, dan memonitor pembangunan desa wisata mereka. Melalui pendekatan ini, diharapkan pembangunan pariwisata sebagai suatu industri tidak lagi hanya menjadi milik investor saja (Rohmi, 2013:9).

Pengembangan agrowisata dalam pedesaan yang memanfaatkan potensi pertanian melibatkan masyarakat . Dalam pengembangan agrowisata yang berkelanjutan prinsip yang selalu dipengang yaitu adanya peran serta masyarakat lokal (Alam, 2006:11).

Kota Batu menawarkan berbagai macam wisata alam dan pertanian, termasuk wisata petik jambu. Wisata petik jambu ini terletak di Desa Bumiaji Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Wisatawan petik jambu bias sepuasnya memilih jambu yang ingin dipetik dan langsung bisa memakannya di lokasi. Desa Bumiaji memiliki suasana yang sejuk dan asri sehingga mampu menarik minat untuk wisatawan mengunjunginya. Bumiaji Kota Batu salah satu desa wisata di Kota Batu yang berhasil menerapkan pengembangan agrowisata yang berbasis alam, khususnya dalam hal pelibatan masyarakat.

Dalam masyarakat petani jambu ternyata tidak lepas dari perubahan sosial masyarakat. Di desa Bumiaji kota batu, meski pertanian masih menjadi karakteristik masyarakatnya. Tetapi dengan adanya Agrowisata petik jambu penampilan fisik di masyarakat pedesaan tersebut sudah tidak lagi dapat dilihat atau di identifikasikan dari pakaian, rumah, dan sebagainya. Karena selama masyarakat memilih beralih menjadi petani jambu sekarang masyarakatnya bisa menikmati hasil pertanian mereka dan kehidupan masyarakatnya bisa terjamin.

Tujuan penelitian ini yaitu 1) mengetahui cara mengelola wisata petik jambu di Desa Bumiaji Kec. Bumiaji Kota Batu 2) mengetahui pengaruh wisata petik jambu (agrowisata) terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Bumiaji Kec. Bumiaji Kota Batu 3) mengetahui dampak perubahan sosial masyarakat di Desa Bumiaji Kec. Bumiaji Kota Batu.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *random sampling* atau secara acak. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner. Metode analisa data yang di gunakan adalah Regresi Linier Sederhana dengan menggunakan program SPSS.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel Wisata Petik Jambu (Agro Wisata)

Agrowisata adalah aktivitas wisata yang melibatkan penggunaan lahan pertanian atau fasilitas terkait (misal silo dan kandang) yang menjadi daya tarik bagi wisatawan (Ahmadi, 2014:11). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah wisata petik jambu (agro wisata) dengan indikator yaitu meningkatkan konservasi lingkungan, meningkatkan nilai estetika dan keindahan alam, memberikan nilai rekreasi, meningkatkan kegiatan ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan dan mengembangkan ekonomi masyarakat. Variabel wisata petik jambu (agro wisata) pada penelitian ini diukur melalui 6 pertanyaan. Dimana hasil tanggapan responden terhadap variabel dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1: Deskripsi Tanggapan Responden Tentang Wisata Petik Jambu (Agro Wisata)

No	Wisata Petik Jambu (Agro Wisata)	Tanggapan Responden						Total
		Tidak setuju		Setuju		Sangat setuju		
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	
1	Pengembangan agrowisata berbasis konservasi, mampu mempertahankan	0	0	36	36,4	63	63,6	99

	keaslian dan kelestarian sumber daya alam lingkungan hidup, budaya, dan rekreasi.								
2	Wisata petik jambu dapat memperoleh nilai tambah baik dari sisi hasil pertanian maupun dari kunjungan wisatawan.	0	0	59	59,6	40	40,4		99
3	Wista petik jambu dapat meningkatkan keindahan alam.	0	0	67	67,7	32	32,3		99
4	Wisata petik jambu dapat memberikan edukasi bagi pengunjung.	0	0	57	57,6	42	42,4		99
5	Pengelola memberikan pembinaan guna meningkatkan SDM pada petani wisata petik jambu.	3	3	63	63,6	33	33,3		99
6	Wisata petik jambu dapat menambah keaslian desa bumiaji sebagai desa wisata dengan mengupayakan kelestarian sumber daya alam, budaya, dan rekreasi.	0	0	77	77,8	22	22,2		99
Rata-Rata		0,5	0,5	59,83	60,46	38,67	39,04		99

Sumber: Data Primer, 2016

Dari tabel dapat diketahui bahwa sebanyak 63 (63,6%) responden sangat setuju apabila Wisata Petik Jambu (Agro Wisata) mampu mempertahankan keaslian dan kelestarian sumber daya alam lingkungan hidup, budaya, dan rekreasi. Dalam memperoleh nilai tambah dari sisi hasil pertanian sebanyak 59 (59,6%) responden maupun memperoleh nilai tambah yang cukup dari kunjungan wisatawan, sebanyak 67 (67,7%) responden setuju apabila wista petik jambu dapat meningkatkan keindahan alam dan sebanyak 57 (57,6%) responden dapat memberikan edukasi bagi pengunjung. Diketahui bahwa sebanyak 63 (63,6%) responden setuju apabila pengelola memberikan pembinaan guna meningkatkan SDM pada petani wisata petik jambu. Berdasarkan hal ini membuktikan pengelolaan wisata petik jambu (agrowisata) melibatkan masyarakat sebanyak (63,6%) untuk ikut mengembangkan agrowisata dengan cara memberdayakan masyarakat melalui penyuluhan pertanian khusus pengembangan wisata petik jambu. Sedangkan diketahui bahwa 77 (77,8%) responden setuju apabila wisata petik jambu dapat menambah keaslian desa bumiaji sebagai desa wisata dengan mengupayakan kelestarian sumber daya alam, budaya dan rekreasi.

Deskripsi Variabel Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat memiliki indikator yaitu peningkatan pemahaman masyarakat, kreatifitas, Sumber Daya Manusia dan kesejahteraan. Variabel pemberdayaan masyarakat diukur melalui 6 pertanyaan, dimana hasil tanggapan responden terhadap variabel dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2: Deskripsi Tanggapan Responden Tentang Pemberdayaan Masyarakat

No	Pemberdayaan Masyarakat (Y ₁)	Tanggapan Responden						Total
		Tidak setuju		Setuju		Sangat setuju		
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	
1	Masyarakat mampu membeli komoditas rumah tangga.	0	0	77	77,8	22	22,2	99
2	Masyarakat mampu secara mandiri mengelola potensi dari wisata petik jambu.	2	2	66	66,7	31	31,3	99
3	Masyarakat diberikan pelatihan dan pemahaman yang cukup	2	2	63	63,6	34	34,3	99

	dalam pengembangan wisata petik jambu							
4	Pengangguran berkurang di Desa Bumiaji.	1	1	75	75,8	23	23,2	99
5	Membantu meningkatkan taraf pendidikan masyarakat.	2	2	82	82,8	15	15,2	99
6	Menambah penghasilan dan kesejahteraan masyarakat petani.	2	2	69	69,7	28	28,3	99
Rata-Rata		1,5	1,5	72	72,75	25,5	25,75	99

Sumber: Data Primer, 2016

Dari tabel dapat diketahui bahwa sebanyak 77 (77,8%) masyarakat mampu membeli komoditas rumah tangga, sebanyak 66 (66,7%) masyarakat mampu secara mandiri mengelola potensi dari wisata petik jambu, sebanyak 63 (63,6%) masyarakat diberikan pelatihan dan pemahaman yang cukup dalam pengembangan wisata petik jambu, sebanyak 75 (75,8%) masyarakat merasakan pengangguran berkurang di Desa Bumiaji, sebanyak 82 (82,8%) masyarakat mampu meningkatkan taraf pendidikan dan sebanyak 69 (69,7%) masyarakat petani mampu menambah penghasilan dan kesejahteraan.

Variabel Perubahan Sosial Masyarakat

Perubahan sosial masyarakat memiliki indikator yaitu perubahan gaya hidup, perubahan pendidikan, perubahan pola pikir dan perubahan perilaku. Variabel perubahan sosial masyarakat diukur melalui 6 pertanyaan, dimana hasil tanggapan responden terhadap variabel dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3: Deskripsi Tanggapan Responden Tentang Perubahan Sosial Masyarakat

No	Perubahan Sosial Masyarakat (Y ₂)	Tanggapan Responden						Total
		Tidak setuju		Setuju		Sangat setuju		
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	
1	Masyarakat mendapatkan pengetahuan baru untuk bagaimana cara mengelola dan mengembangkan wisata	0	0	73	73,7	26	26,3	99
2	Mencipta lapangan kerja baru.	0	0	74	74,7	25	25,3	99
3	Meningkatkan efisiensi kerja petani untuk menghasil produksi lebih banyak.	3	3	81	81,8	15	15,2	99
4	Mempercepat perubahan sosial masyarakat melalui fasilitas yang disediakan seperti akses jalan.	8	8,1	76	76,8	15	15,2	99
5	Fasilitas untuk masyarakat makin bertambah seperti akses internet/ telkomunikasi mudah dan PDAM.	9	9,1	68	68,7	22	22,2	99
6	Meningkat <i>bargaining position</i> (nilai tawar) bagi kota Batu dan khususnya pada desa Bumiaji	2	2	61	61,6	36	36,4	99
Rata-Rata		3,667	3,699	72,17	72,87	23,17	23,43	99

Sumber: Data Primer, 2016

Dari tabel dapat diketahui bahwa sebanyak 73 (73,7%) masyarakat mendapatkan pengetahuan baru untuk bagaimana cara mengelola dan mengembangkan wisata, sebanyak 74 (74,7%) masyarakat mampu mencipta lapangan kerja baru, sebanyak 81 (81,8%) masyarakat mampu meningkatkan efisiensi kerja petani untuk menghasilkan produksi lebih banyak, sebanyak 76 (76,8%) masyarakat mengalami perubahan sosial melalui fasilitas yang disediakan seperti akses jalan, sebanyak 68 (68,7%) masyarakat merasa peningkatan fasilitas seperti akses internet/ telkomunikasi mudah dan PDAM dan sebanyak 61 (61,6%) masyarakat mengalami peningkatan *bargaining position* (nilai tawar) bagi kota Batu dan khususnya pada desa Bumiaji.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh wisata petik jambu (agrowisata) terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Bumiaji Kec. Bumiaji Kota Batu. Hasil uji regresi diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Agrowisata (X) terhadap pemberdayaan (Y₁)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,105	1,264		7,202	0,000
X ₁	0,604	0,088	0,832	3,465	0,001

a. Dependent Variable: Y₁

Sumber : Data primer diolah, 2016

Dengan melihat tabel 8 dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = 9,105 + 0,604X$$

Dari hasil persamaan regresi sederhana di atas dapat dilihat bahwa dalam keadaan konstan variabel dependen pemberdayaan (Y₁) akan naik sebesar 9,105 dari semula. Nilai koefisien untuk variabel sebesar 0,604 menunjukkan bahwa variabel independen wisata petik jambu (agrowisata) (X) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen pemberdayaan masyarakat (Y₁) di Desa Bumiaji Kec. Bumiaji Kota Batu karena nilainya tidak negatif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel independen wisata petik jambu (agrowisata) maka variabel dependen (pemberdayaan masyarakat) akan naik sebesar 0,604.

Sedangkan hasil analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh wisata petik jambu (agrowisata) terhadap perubahan sosial masyarakat di Desa Bumiaji Kec. Bumiaji Kota Batu disajikan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Agrowisata (X) terhadap perubahan sosial (Y₂)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,845	1,313		7,497	0,000
X	0,574	0,099	0,771	2,767	0,004

a. Dependent Variable:

Y₂

Sumber :Data primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel 9 dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = 9,845 + 0,574 X$$

Dari hasil persamaan regresi sederhana di atas dapat dilihat bahwa dalam keadaan konstan variabel dependen perubahan sosial masyarakat (Y₂) akan naik sebesar 9,845 dari semula. Nilai

koefisien untuk variabel sebesar 0,574 menunjukkan bahwa variabel indenpenden wisata petik jambu (agrowisata) (X) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen perubahan sosial masyarakat (Y₂) di Desa Bumiaji Kec. Bumiaji Kota Batu karena nilainya tidak negatif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel independen wisata petik jambu (agrowisata) maka variabel dependen (perubahan sosial masyarakat) akan naik sebesar 0,574.

Berdasarkan data hasil uji regresi linear sederhana dapat dipahami berdasarkan tabel berikut:
Tabel 6. Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	
	Unstandardized Coefficients	Ket.
Agrowisata (X) terhadap pemberdayaan(Y ₁)	0,604	Positif
Agrowisata (X) terhadap perubahan sosial(Y ₂)	0,574	Positif

Sumber :Data primer diolah, 2016

Dari persamaan regresi dapat diartikan bahwa, nilai korelasi variabel wisata petik jambu (agrowisata) (X) terhadap pemberdayaan (Y₁) dan perubahan sosial (Y₂) dijelaskan sebagai berikut:

H₁ = Wisata petik jambu (agrowisata) (X) berpengaruh positif terhadap pemberdayaan(Y₁) dengan nilai korelasi sebesar 0,604.

H₂ = Wisata petik jambu (agrowisata) (X) berpengaruh positif terhadap perubahan sosial (Y₂) dengan nilai korelasi sebesar 0,574.

Pengujian Hipotesis

Uji t di lakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari masing-masing variabelwisata petik jambu (agrowisata) terhadap pemberdayaan dan perubahan sosial masyarakat di Desa Bumiaji Kec. Bumiaji Kota Batu adapun besarnya nilai masing-masing pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.
Agrowisata (X) terhadap pemberdayaan(Y ₁)	3,465	1,658	0,001
Agrowisata (X) terhadap perubahan sosial (Y ₂)	2,767	1,658	0,004

Sumber :Data primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel 11, didapatkan wisata petik jambu (agrowisata) berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Bumiaji Kec.Bumiaji Kota Batu dengan nilai t_{hitung} (3,465) > t_{tabel} (1,658) atau menerima H₁. Sedangkan diketahui juga wisata petik jambu (agrowisata) berpengaruh signifikan terhadap perubahan sosial masyarakat di Desa Bumiaji Kec. Bumiaji Kota Batu nilai t_{hitung} (2,767) > t_{tabel} (1,658) atau menerima H₂.

Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) untuk mengetahui persentase pengaruh wisata petik jambu (agrowisata) (X) terhadap pemberdayaan masyarakat (Y₁) di Desa Bumiaji Kec. Bumiaji Kota Batu, data disajikan pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Agrowisata (X) terhadap Pemberdayaan (Y₁)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,832 ^a	0,692	0,501	1,49167

a. Predictors: (Constant), X₁

Sumber :Data primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa nilai R sebesar 0,832 atau 83,2% yang menunjukkan hubungan antara variabel dependen terhadap variabel independen kuat. Sedangkan *R Square* sebesar 0,692 menunjukkan bahwa besar presentase variasi pengaruh wisata petik jambu (agrowisata) (X) terhadap pemberdayaan masyarakat (Y_1) di Desa Bumiaji Kec. Bumiaji Kota Batu sebesar 69,2%. Hal ini dapat dikatakan bahwa variabel independen cukup kuat mempengaruhi variabel dependen (pemberdayaan masyarakat). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Sedangkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pengaruh wisata petik jambu (agrowisata) (X) terhadap perubahan sosial masyarakat (Y_2) di Desa Bumiaji Kec. Bumiaji Kota Batu, data disajikan pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Agrowisata (X) terhadap Perubahan Sosial Masyarakat (Y_2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,771	0,594	0,464	1,52233

a. Predictors: (Constant), X

Sumber :Data primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa nilai R sebesar 0,771 atau 77,1% yang menunjukkan hubungan antara variabel dependen terhadap variabel independen kuat. Sedangkan *R Square* sebesar 0,594 menunjukkan bahwa besar presentase variasi pengaruh wisata petik jambu (agrowisata) (X) terhadap perubahan sosial masyarakat (Y_2) di Desa Bumiaji Kec. Bumiaji Kota Batu sebesar 59,4%. Hal ini dapat dikatakan bahwa variabel independen cukup kuat mempengaruhi variabel dependen (perubahan sosial masyarakat). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dari hasil dapat diketahui persentase pengaruh wisata petik jambu (agrowisata) (X) terhadap pemberdayaan t (Y_1) dan perubahan sosial masyarakat (Y_2) di Desa Bumiaji Kec. Bumiaji Kota Batu yaitu:

Tabel 10. Koefisien determinasi (R^2)

Variabel	<i>R Square</i>
Pengaruh agrowisata(X) terhadap pemberdayaan(Y_1)	0,692
Pengaruh agrowisata(X) terhadap perubahan sosial (Y_2)	0,594

Sumber :Data primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel 17, diketahui bahwa pengaruh wisata petik jambu (agrowisata) terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Bumiaji Kec. Bumiaji Kota Batu sebesar 69,2% (0,692). Sedangkan untuk pengaruh wisata petik jambu (agrowisata) terhadap perubahan sosial masyarakat di Desa Bumiaji Kec. Bumiaji Kota Batu 59,4% (0,594).

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengelolaan Wisata Petik Jambu Di Desa Bumiaji Kec. Bumiaji Kota Batu.

Hasil penelitian membuktikan pengelolaan wisata petik jambu (agrowisata) melibatkan masyarakat sebanyak (63,6%) untuk ikut mengembangkan agrowisata, cara yang dilakukan dengan memberdayakan masyarakat melalui penyuluhan pertanian khusus pengembangan wisata petik jambu. Cara mengelola wisata petik jambu di Desa Bumiaji dinyatakan sudah baik diketahui terdapat perubahan sosial yang dialami masyarakat baik dari segi pemenuhan kebutuhan maupun peningkatan pendapatan dari hasil pertanian. Prinsip pengembangan wisata petik jambu (agrowisata) di Desa Bumiaji yang berkelanjutan berupa adanya partisipasi masyarakat dalam perencanaan. Strategi pengembangan ekonomi lokal tersebut perlu melibatkan masyarakat perdesaan secara langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, melakukan evaluasi, dan memonitor pembangunan desa wisata mereka. Melalui pendekatan ini, diharapkan pembangunan pariwisata sebagai suatu industri tidak lagi hanya menjadi milik investor saja (Rohmi, 2013:9). Pengembangan agrowisata,

tidak saja bertujuan untuk mengembangkan nilai rekreatif, akan tetapi lebih jauh mendorong seseorang atau kelompok menambah ilmu pengetahuan yang bernilai ilmiah kekayaan flora dan faunadengan berbagai jenisnya, mengundang rasa ingin tahu parapelajar.

Pengaruh Wisata Petik Jambu (Agrowisata) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Desa Bumiaji Kec. Bumiaji Kota Batu.

Hasil penelitian membuktikan wisata petik jambu (agrowisata) berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Bumiaji Kec. Bumiaji Kota Batu dengan nilai t_{hitung} (3,465) atau sebesar 69,2%.

Proses pemberdayaan masyarakat di Desa Bumiaji dimulai dari beberapa aspek yaitu menciptakan iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*), memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (*empowering*) dan memberdayakan mengandung pula arti melindungi. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, memperbaiki kualitas hidup penduduk dan memperkuat kemandirian.

Dampak perubahan sosial masyarakat Desa Bumiaji Kec. Bumiaji Kota Batu.

Hasil penelitian membuktikan wisata petik jambu (agrowisata) berdampak positif terhadap perubahan sosial masyarakat di Desa Bumiaji Kec. Bumiaji Kota Batu nilai t_{hitung} (2,767) sebesar 59,4%. Dampak positif perubahan sosial dalam masyarakat Desa Bumiaji yaitu adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tercipta lapangan kerja baru, tercipta tenaga kerja profesional, nilai dan norma baru terbentuk dan efektivitas dan efisiensi kerja meningkat hal ini berkaitan dengan penggunaan alat produksi yang dapat menghasilkan produk lebih cepat, lebih banyak, dan tepat sasaran. Agrowisata menghadirkan potensi sumberpendapatan dan meningkatkan keuntungan masyarakat. Menurut Sastrayuda (2010:2), menjelaskan bahwa pembangunan agrowisata akan menawarkan kesempatan bagi petani lokal untuk meningkatkan sumber pendapatan mereka dan meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidup sejalan dengan keberlanjutan dari kegiatan tersebut.

Agrowisata yang dibina secara baik dengan memperhatikan dan mendasarkan kepada kemampuan masyarakat, akan memberikan dampak bagi peningkatan ekonomi masyarakat, dalam bentuk pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, kesempatan berusaha. Perubahan sosial masyarakat di Desa Bumiaji Kec. Bumiaji Kota Batu diketahui dari adanya peningkatan kesejahteraan jangka waktu panjang yang berkelanjutan; peningkatan penghasilan dan perbaikan penghidupan di masyarakat dan kelompok dengan penghasilan kecil; peningkatan penggunaan sumber-sumber pengembangan secara efektif dan efisien; program pengembangan dan pemberian pelayanan yang lebih efektif, efisien dan terfokus pelanggan; dan proses pengembangan yang lebih demokratis.

KESIMPULAN

- Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa :
1. Pengelolaan wisata petik jambu (agrowisata) melibatkan masyarakat sebanyak 63,6% untuk ikut serta memelihara dan merawat agrowisata.
 2. Diperoleh adanya pengaruh pemberdayaan masyarakat sebesar 0,692 dengan nilai t_{hitung} (3,465) > t_{tabel} (1,658) dan perubahan sosial masyarakat sebesar 0,594 dengan nilai t_{hitung} (2,767) > t_{tabel} (1,658) dengan demikian hipotesis diterima. Proses pemberdayaan masyarakat di Desa Bumiaji yaitu menciptakan iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (lapangan pekerjaan), memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (agrowisata sebagai pondasi meningkatkan jumlah pengunjung wisatawan).
 3. Wisata petik jambu (agrowisata) berdampak terhadap perubahan sosial masyarakat di Desa Bumiaji Kec. Bumiaji Kota Batu sebesar 59,4%. Dampak perubahan sosial masyarakat yaitu

adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tercipta lapangan kerja baru, tercipta tenaga kerja professional, nilai dan norma baru terbentuk dan kerja berjalan lancar dari peningkatan pengunjung wisata petik jambu (agrowisata).

SARAN-SARAN

1. Bagi Pengelola Wisata Petik Jambu (Agrowisata)
Diharapkan selalu melakukan inovasi dalam mengembangkan wisata petik jambu sehingga mampu meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung, adapun untuk mengembangkan agrowisata perlu selalu menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar.
2. Bagi Masyarakat Desa Bumiaji
Diharapkan ikut berpartisipasi dalam memelihara wisata petik jambu (agrowisata) sehingga mampu meningkatkan perubahan sosial dalam masyarakat, dengan mengembangkan potensi yang ada seperti menciptakan produk-produk dari jambu sebagai khas Desa Bumiaji.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dalam proses penelitian berfokus mengetahui cara pengelola wisata petik jambu (agrowisata) memberikan pemberdayaan kepada masyarakat Desa Bumiaji.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, R. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat. Kajian Teoritik dan Praktik*. Surabaya: Salemba Empat.
- Alam, H. 2006. *Ilmu Pengetahuan Sosial (konsep Pemberdayaan masyarakat)*. Jakarta : Erlangga.
- Mardikanto, T. 2012. *Konsep-konsep Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Resdakaya.
- Rohmi 2013, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata*. Skripsi: Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sastrayuda, G. 2010. *Konsep Pengembangan Kawasan agro Wisata*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, S. 2007. *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Usma, S. 2014. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Group.